

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat (UU RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan).

Kesehatan gigi dan mulut pada anak merupakan faktor yang harus diperhatikan sedini mungkin karena kerusakan gigi pada usia anak dapat mempengaruhi pertumbuhan gigi pada usia selanjutnya. Riset kesehatan dasar yang dilakukan pada tahun 2013 menunjukkan 75,0% penduduk Indonesia memiliki riwayat karies gigi dengan prevalensi tingkat keparahan gigi indeks DMF-T nasional 4,6 atau 5 gigi per orang (Kemenkes RI 2013).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*), karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut akan menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Mulai gigi tumbuh merupakan proses penting dari

pertumbuhan seorang anak, orang tua harus mengetahui cara merawat gigi anak dan mengajari cara merawat gigi yang baik (Oktarina dkk, 2016).

Gigi adalah jaringan bagian tubuh yang paling keras. Strukturnya berlapis-lapis mulai dari email yang amat keras, dentin (tulang gigi) di dalamnya, pulpa yang berisi pembuluh darah, pembuluh syaraf, dan bagian lain yang memperkuat gigi. Namun demikian, gigi merupakan jaringan tubuh yang mudah sekali mengalami kerusakan. Ini terjadi ketika gigi tidak memperoleh perawatan semestinya (Kusumawardani, 2011).

Menurut statistik, karies gigi adalah penyakit yang paling sering terjadi pada manusia, setelah demam flu. Karies dapat terjadi pada siapa saja, walaupun umumnya sering muncul pada usia anak atau dewasa muda. Karies inilah yang merupakan penyebab utama kehilangan gigi pada usia muda (Pratiwi, 2009).

Karies gigi yang sering dijumpai pada anak-anak ialah karies rampant, dengan ciri-ciri khasnya adalah terjadinya sangat cepat dibandingkan karies gigi pada umumnya, penyebarannya mengenai beberapa gigi sekaligus pada gigi yang biasanya tahan karies dan sering menimbulkan rasa nyeri atau dapat terjadi pembengkakan (Mariati, 2015). Pola makan yang dapat menyebabkan terjadinya karies yaitu makanan yang mengandung gula (kariogenik) yang melekat di permukaan gigi. Pola makan-makanan yang mengandung konsentrasi gula melebihi batas minimum akan menghasilkan asam patogenitas plak atau *Streptococcus mutans* merupakan mikroorganisme yang memetabolisme gula dan menghasilkan asam (Anthonie, 2013).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada anak balita yang menderita rampan karies pada posyandu Sedang Mekar, yang merupakan salah satu Posyandu di Kecamatan Soa, didapatkan data dari sampel ibu yang memiliki anak balita, 60% mengakui bahwa gigi anaknya terdapat gigi berlubang, 40% gigi anaknya sehat.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu tentang deteksi dini rampan karies dengan kejadian rampan karies pada anak balita di Kecamatan Soa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan pengetahuan dan perilaku ibu tentang deteksi dini rampan karies dengan kejadian rampan karies pada anak balita di Kecamatan Soa?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku ibu tentang deteksi dini rampan karies dengan kejadian rampan karies pada anak balita.

### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan orang tua tentang rampan karies.
- b. Untuk mengetahui perilaku ibu tentang deteksi dini rampan karies.
- c. Untuk mengetahui rampan karies pada anak balita di Kecamatan Soa.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah terbatas dalam upaya promotif yang berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang deteksi dini rampan karies dengan kejadian rampan karies pada anak balita di Kecamatan Soa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengetahuan dan perilaku ibu dalam hal deteksi dini rampan karies pada anak balita.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian dan tambahan pengetahuan ibu terutama mengenai rampan karies pada anak balita.

###### b. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik khususnya kepada anak.

## **F. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan peneliti, bahwa penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh:

1. Linggajati (2013) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pelihara Diri Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Karies Rampan Pada Balita di PAUD”. Persamaan penelitian ini adalah terletak pada pembahasan tentang pengetahuan dan rampan karies, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel bebas yakni pengetahuan dan perilaku tentang deteksi dini, waktu, populasi dan sampel yang diteliti.
2. Ranasih (2012) dengan judul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Karies Gigi dengan Jumlah Karies pada Anak TK ABA Macanan Madirejo Prambanan Sleman”, Persamaan penelitian ini adalah terletak pada pembahasan tentang pengetahuan dan karies pada anak, sedangkan perbedaannya pada variabel terikat yaitu jumlah karies pada anak sedangkan penelitian ini adalah kejadian rampan karies, waktu, populasi, sampel dan tempat yang diteliti. Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Pagewang (2011) dengan judul “ Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Gigi Orang tua terhadap Angka Karies Gigi Anak Usia Pra Sekolah di TK Tompeyan Yogyakarta Tahun 2011”. Persamaan penelitian ini juga membahas pengetahuan dan karies gigi. Perbedaannya pada variabel bebas dan variabel terikat, waktu dan populasi.